

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Eli Nova Silalahi

NIM : 3401409029

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes pada:

Hari:

Tanggal:

Disahkan oleh:

Koordinator PPL UNNES

Kepala Sekolah

Drs. Adang Syamsudin S, M.Si

NIP. 19531013 1984031 1 001

Dra. Jadmi Rahayu, M.M

NIP. 19591205 198503 2 006

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Sosiologi dan Antropologi
5. Dra. Jadmi Rahayu, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ungaran.
6. Sri Indihartati, M.Pd selaku guru koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 2 Ungaran.
7. Ibu Dra. Utaminingsih selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 2 Ungaran.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA Negeri 2 Ungaran.
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA Negeri 2 Ungaran.
10. Seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Ungaran.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas guru di sekolah dan kelas	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN		
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PENUTUP		
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI		
A. Refleksi Diri	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMA Negeri 2 Ungaran.
2. SILABUS Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X
3. Analisis SK/KD Sosiologi Kelas X Semester 1
4. Analisis SK/KD Sosiologi Kelas X Semester 2
5. Program Tahunan Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X
6. Program Semester Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X
7. Rincian Minggu Efektif Kelas X
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi untuk kelas X
9. Kriteria Ketuntasan Minimal Sosiologi Kelas X
10. Jadwal Mengajar mahasiswa Praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran.
11. Rencana Kegiatan Mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang
12. Ulangan Harian Kelas X
13. Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas X
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.
16. Presensi Mahasiswa PPL di SMA N 2 Ungaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dan Diploma .Tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih sehingga diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL dilaksanakan selama 3 bulan ini mempunyai berbagai kegiatan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL

dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut .

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - e. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

- 1.UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3.Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 4.Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 5.Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 6.Keputusan Presiden :

- a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, dan program Diploma. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL I sebanyak 2 SKS, dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL II.

- Persyaratan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya.
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES secara online.
 3. Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan 1.
 4. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
- Tempat Pelaksanaan.
 1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah / tempat latihan.
 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lainnya yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
 3. Penempatan mahasiswa di sekolah / tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2010 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Ungaran, Jl. Diponegoro No. 277 Ungaran. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMA Negeri 2 Ungaran terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

- a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26 Juli-28 Juli 2012

Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

- a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

- b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Proses konsultasi dan bimbingan

Ketika ada masalah atau kendala dalam praktik mengajar maka diadakan konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM pada kelas X sebanyak 5 kelas. Adapun materi yang disampaikan yaitu Sosiologi Sebagai Ilmu Tentang Masyarakat, Nilai dan Norma sosial serta ulangan.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA N 2 Ungaran
- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu bersedia membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik

2. Hal-hal yang menghambat

- Tugas yang diberikan kepada siswa kurang sesuai dengan yang praktikan mau.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

a) Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong Sosiologi yaitu Ibu Utaminingsih adalah guru senior di SMA 2 Ungaran, maka pengalamannya dalam mengajar Sosiologi sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam membimbing PPL 2 khususnya pembelajaran di kelas X 1, X 2, X 3, X 4, dan X 5. Kualitas mengajar Ibu Utaminingsih dalam pembelajaran sangat baik. Karena menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara tepat.

b) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Adang Syamsudin Sulaha M.A. Beliau disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau. Beliau juga memberikan masukan bagi mahasiswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa program kependidikan karena dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata bagaimana mengajar di sekolah latihan.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan harus bisa memahami masing-masing dari mereka.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. SMA Negeri 2 Ungaran agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. Kepada SMA Negeri 2 Ungaran untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eli Nova Silalahi
NIM : 3401409029
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah karunianya dan kesempatan kepada kita semua, sehingga para praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar di SMA Negeri 2 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 277 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh bagi mahasiswa prodi kependidikan yang ada di UNNES. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu praktikan melakukan *microteaching*, setelah itu pembekalan PPL, dan melaksanakan observasi dan juga orientasi sebagai wujud sosialisasi awal mahasiswa praktikan untuk mengenal lingkungan sekolah. Berbagai pengamatan dilakukan oleh praktikan baik observasi secara fisik yakni gedung sekolah dan lingkungan, juga melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga praktikan mendapatkan pengalaman belajar menyiapkan perangkat pembelajaran baik Silabus, Prota (Program Tahunan), Promes (Progra Semester), dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Hal-hal yang dituliskan dalam laporan PPL 1 meliputi keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah dan daerah ruang-ruang kelas, laboratorium. Fasilitas sekolah juga menjadi bagian dari aspek yang diamati, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan administrasi.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah Praktikan mengamati keadaan sekolah serta proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang masyarakat. Selain itu Sosiologi juga merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Mata pelajaran sosiologi diajarkan di SMA dimaksudkan agar peserta didik dapat mengenal berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat. Pada mata pelajaran sosiologi peserta didik diajarkan banyak hal yang berkenaan dengan disiplin ilmu sosiologi, diantaranya interaksi sosial, nilai dan norma, konflik dan integrasi, struktur sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, hingga metode penelitian sosial. Pembelajaran sosiologi memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami kondisi masyarakat dalam setiap waktunya, sehingga sosiologi selalu mempelajari fenomena-fenomena yang rasional.

b. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi memang sedikit banyak merupakan hal yang kita amati di masyarakat pada umumnya, sehingga dalam pembelajarannya kepada peserta didik dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar sangat dibutuhkan inovasi pembelajaran. Dengan begitu peserta didik dapat lebih mudah menyerap pelajaran sosiologi. Kelemahan yang ada dalam pembelajaran sosiologi adalah kurangnya model variasi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan pembelajaran terlalu sering dilakukan dengan metode ceramah. Padahal metode ceramah cenderung membuat peserta didik bosan dan kurang memahami. Adakalanya peserta didik diajak langsung untuk mengamati realita yang ada di masyarakat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di Sekolah praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu penunjang guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. SMA N 2 Ungaran ini memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, seperti adanya LCD, *computer*, Laptop, dan juga media pembelajaran lainnya yang ada di beberapa laboratorium. Lingkungan sekitar sekolah merupakan lingkungan yang dinamis, sehingga hal ini juga merupakan media pembelajaran sosiologi di masyarakat.

3. Kualitas Guru Pengampu dan kualitas Pembelajaran

Pembelajaran sosiologi di SMA N 2 Ungaran diampu oleh guru yang cukup profesional dalam melakukan kegiatan pembelajaran. guru juga memberikan kebebasan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Guru juga dapat menghidupkan kelas dimana peserta didik tidak canggung untuk mengutarakan pendapat, selain itu juga peserta didik terlihat cukup dekat dengan guru. Sebagai seorang guru yang telah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan, beliau telah menguasai keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi

sosial. Sebagai seorang guru dengan kompetensi paedagogik yang tinggi, beliau sangat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Ketika mengajar di kelas, beliau mengelola jalannya kelas dengan disiplin dan teratur, namun tetap santai. Beliau menjalin hubungan yang baik dengan siswa siswanya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik karena didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten dan professional serta fasilitas memadai lainnya. Selain itu, guru pengajar menggunakan beberapa buku referensi dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara umum, sebagai praktikan yang sedang mengadakan observasi atau pengamatan terhadap pengajaran sosiologi di SMA N 2 Ungaran, saya memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar sekolah dan untuk mengadakan pengamatan terhadap cara mengajar guru pamong. Sejauh ini, saya sudah dapat belajar mengenai banyak hal dalam mengajar, seperti bagaimana mengatur dan mengelola kelas, bagaimana membuat dokumen instruksional untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas.

Namun, saya masih perlu belajar banyak tentang penyampaian pembelajaran. Penyampaian dalam mengajar adalah penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran. Saya masih harus belajar tentang penyesuaian materi dengan model pembelajaran yang akan saya pakai. Dalam pengamatan atau observasi paraktikan mendapatkan beberapa hal yang baik untuk dicontoh, seperti pendekatan dengan siswa, dan membangun interaksi dengan siswa didalam kelas. Hal ini menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL 2 untuk lebih baik.

6. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengadakan observasi atau pengamatan di sekolah ini, saya mendapat pengalaman yang cukup berharga yaitu menyaksikan guru professional mengajar di kelas. Banyak hal yang saya dapatkan selama observasi, antara lain saya belajar bagaimana cara mengatur dan mengelola kelas, bagaimana merancang dan merencanakan pembelajaran, dan juga cara menjalin hubungan yang dekat dengan peserta didik

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan yang saya ajukan untuk UNNES adalah tingkatkan sistem mekanisme PPL untuk mahasiswa UNNES. Selain itu, untuk kedepannya, saya harap UNNES meningkatkan sistem monitoring bagi mahasiswa praktikan yang sedang mengadakan observasi di sekolah sekolah mitra.

Untuk SMA N 2 Ungaran, saran yang saya berikan adalah tingkatkan sarana dan prasarana di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, selain itu juga diharapkan sarana dan prasarana tersebut digunakan semestinya. Selain itu juga dalam pembelajaran sosiologi diharapkan sekolah

dapat memfasilitasi alat-alat peraga dalam mendukung pembelajaran. Dengan begitu peserta didik lebih mampu menyerap materi yang diajarkan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Utaminingsih
NIP. 195905311985032003

Eli Nova Silalahi
NIM. 3401409029